



Pembangunan Area Parkir Ketandan Capai 53,02 Persen

YOGYA (KR) - Hingga pertengahan Agustus 2025, progres fisik konstruksi pembangunan fasilitas parkir di kawasan Ketandan, Yogyakarta atau pengganti Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA), sudah mencapai 53,02 persen. Sedangkan pembongkaran bangunan TKP ABA ditargetkan rampung minggu ini. Pembangunan fasilitas parkir di kawasan Ketandan tersebut anggarannya mencapai Rp 8,624 miliar.

"Kami targetkan untuk pembongkaran bangunan di TKP ABA bisa selesai dalam minggu ini. Mudah-mudahan semua tahap pembangunan bisa lancar, sehingga bisa diselesaikan tepat waktu sesuai dengan target yang sudah disepakati bersama," kata Kepala UPT Balai Pengelolaan Terminal dan Perparkiran, Agnes Dhiany Indria Sari MM di Yogyakarta, Senin (11/8).

Diungkapkan, guna memastikan kapasitas dan desain sesuai kebutuhan penataan kota proyek itu akan dikerjakan secara bertahap. Jadi pembangunan di Ketandan direncanakan berlangsung dalam dua tahap. Untuk tahap pertama, kapasitas yang disiapkan meliputi 535 unit parkir sepeda motor dan 77 unit parkir mobil. Setelah semuanya selesai akan dilanjutkan

untuk tahap kedua. Untuk tahap kedua daya tampung meningkat menjadi 1.200 sepeda motor dan 118 mobil. Untuk itu sejumlah upaya terus dilakukan agar pembangunan bisa diselesaikan secara tepat waktu.

"Sesuai dengan kesepakatan bersama lahan eks TKP ABA akan digunakan untuk dijadikan ruang terbuka hijau (RTH). Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi besar penataan kota sekaligus memperkuat fungsi RTH dan mendukung pelestarian kawasan Sumbu Filosofi, warisan budaya dunia UNESCO," terangnya.

Seperti diketahui bersama TKPABA yang selama ini menjadi titik strategis parkir bus dan kendaraan wisatawan menuju Malioboro rencananya akan dialihfungsikan untuk mendukung penataan Sumbu Filosofi. Pasalnya Sumbu Filosofi yang menghubungkan Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta, dan Panggung Krapyak tersebut telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO pada 2023. Pengurangan aktivitas kendaraan di titik-titik strategis menjadi bagian dari upaya mereduksi polusi visual sekaligus memperkuat identitas kawasan. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005